

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “ORGANOLOGI SULING TANAH BUATAN TEDI NURMANTO DI JATIWANGI MAJALENGKA” yang penulis lakukan maka dapat diambil simpulan bahwa:

Kecamatan jatiwangi merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Majalengka sebagai kecamatan yang terkenal akan sumber daya alam berupa tanah liat sehingga banyak didapat industri genteng. Salah satu desa yang berada di kecamatan Jatiwangi sekaligus merupakan tempat berdirinya studio *JAF* (*Jatiwangi Art Factory*) sebagai pusat penghasil kriya alat musik keramik adalah desa Jatisura. *JAF* merupakan organisasi nirlaba yang fokus terhadap kajian kehidupan lokal pedesaan melalui kegiatan seni budaya seperti festival, pertunjukan, seni rupa, musik, video, keramik, pameran, residensi seniman, diskusi bulanan, siaran radio dan pendidikan. Gagasan tersebut tentunya merupakan hasil riset dari keterlibatan pemerintahan desa dengan seniman yang ada di Jatiwangi. Sebagai hasil risetnya studio *JAF* telah menciptakan beberapa jenis alat musik yang semuanya berbahan utama tanah conohnya suling tanah yang peneliti teliti.

Suling tanah yakni merupakan alat musik keramik yang dimainkan dengan cara ditiup berbentuk oval menyerupai *mouse* komputer berukuran sekepal tangan dengan bagian sisi mengerucut mengecil memiliki fungsi sebagai melodi dalam musik. Tanah liat merupakan bahan utama pada alat musik suling tanah. Bahan baku pembuatan suling tanah sama halnya dengan bahan baku pembuatan genteng. Suling tanah tidak membutuhkan alat atau mesin lain untuk membentuknya hanya saja dibantu dengan menggunakan cetakan *gypsum* dalam pembentukan desainnya. Dalam proses pelarasan dibutuhkan pendengaran yang sensitif agar nada yang dihasilkan tepat, pengukuran nadanya menggunakan *tuner*. Pembuatan suling tanah cukup mengandalkan keterampilan tangan yaitu menggunakan teknik tekan atau *pinching*, suling tanah ini dilakukan pembakaran dengan suhu 800 derajat celsius. Suling tanah

Feri Riswanto , 2015

ORGANOLOGI SULING TANAH BUATAN TEDI NURMANTO DI JATI WANGI MAJALENGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang diproduksi oleh Tedi Nurmanto ini memiliki unsur visual berupa prinsip desain yang meliputi garis, bentuk, tekstur, dan warna. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suara dari suling tanah diantaranya yaitu suhu pembakaran dan pengaruh desain diameter ruang resonator pada suling tanah. Semakin besar diameter ruang resonator maka semakin *low* (dentuman gema terkesan panjang) suara yang dihasilkan dan sebaliknya bila semakin kecil diameter ruang kosong maka akan terkesan semakin *high* (dentuman gema terkesan pendek) suara yang dihasilkan. Suling tanah juga mempunyai ciri khas yaitu dengan munculnya suara desis dan suling tanah mempunyai *range* suara satu oktaf.

B. Implikasi

Hasil penelitian tentang Organologi Suling Tanah buatan Tedi Nurmanto di Jatiwangi Majalengka ini merupakan hasil karya ilmiah mengenai fakta-fakta tentang organologi suling tanah yang ditinjau mulai dari bahan baku pembuatan, tahapan-tahapan proses pembuatan, dan kualitas suara yang dihasilkan. Hal tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui proses dari tahap awal sampai tahap akhir pembuatan, hingga mengetahui cara memainkan dan fungsi suling tanah tersebut. Dampak baik bagi masyarakat menjadi sebuah sumber mata pencaharian baru, kemungkinan lain sebagai hiburan masyarakat jatisura, bahkan Tedi Nurmanto pun dengan suling tanah ini bisa mendapatkan penawaran diundang ke luar negeri untuk pertunjukan-pertunjukan. Dampak buruknya yaitu eksploitasi tanah yang berlebihan menyebabkan sumber tambang berkurang seharusnya ada keseimbangan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Kriyawan *JAF*

Perlu pembinaan berkelanjutan, dalam rangka pengembangan bagi kebutuhan khalayak publik atau konsumen. Terutama dalam pengembangan kapasitas produksi baik dalam keseragaman bentuk maupun kualitas. Mampu digunakan secara meluas oleh para pelaku musik di pasar domestik maupun internasional.

2. Bagi *civitas academica* Departemen Pendidikan Seni Musik

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi kepustakaan dalam kajian organologi. Serta pengaruh desain terhadap suara yang dihasilkan oleh suling tanah dan membuat lokakarya untuk memperkenalkan keanekaragaman kriya keramik. Bahwasanya keramik tidak selalu di buat untuk menjadi barang yang seperti pada umumnya.

3. Bagi *Jatiwangi Art Factory*

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi dalam pengembangan modifikasi baru. Modifikasi baru ini mengenai kriya keramik baik dalam segi bentuk dan keseragaman desain jenis alat musik keramik yang diciptakan, serta bahan yang sesuai dalam upaya penciptaan alat musik keramik yang berkualitas.

4. Bagi Kebijakan Pemerintah Daerah

Diharapkan bagi pemerintah daerah setempat memberikan bantuan berupa modal usaha pada para kriyawan, dalam upaya pengembangan usaha karena kriya keramik. Kriya keramik ini merupakan warisan budaya masyarakat, yang memiliki potensi dalam mengembangkan aset dan sebagai identitas bagi daerah tersebut.

5. Bagi Pelaku Seni

Secara umum untuk menjadi sumber inspirasi membuat karya-karya baru dalam pembuatan alat musik dari tanah. Memberi inspirasi untuk mengembangkan alat musik suling tanah ini.